

Pengaruh Kompetensi dan Kreativitas Montir Terhadap Keunggulan Bersaing pada Pelaku Usaha Bengkel Motor Kec. Cikarang Timur

¹Dede Wahyudin, ²Enjang Suherman, ³Laras Ratu Khalida

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Buana Perjuangan Karawang

¹mn20.dedewahyudin@mhs.ubpkarawang.ac.id

²enjangsuherman@ubpkarawang.ac.id ³laras.ratu@ubpkarawang.ac.id

ABSTRACT

This research investigates the influence of mechanic competency and creativity on competitive advantage in motorbike repair shops in East Cikarang District. The method of research applies a quantitative descriptive approach. The data collection method in this research is the questionnaire and Likert scale. In this study, the population was 50 motorbike repair shop business actors in East Cikarang. The sampling technique in this study used a saturated sampling technique where all population members became research subjects in data analysis. Multiple linear regression analysis techniques with a significance level of 0.05. Comprehensive analysis calculations using the SPSS version 27 program. The results of the research reveal that (1) partial competence has a significant positive effect on competitive advantage in East Cikarang motorbike repair shop business actors, (2) partial creativity has a significant positive impact on competitive advantage in repair shop business actors motorbikes in East Cikarang District, (3) simultaneously the competency and creativity of mechanics have a significant positive effect on the competitive advantage of motorbike repair shops in East Cikarang District. Motorbike repair business operators must develop the competency and creativity of existing mechanics to increase their competitive advantage.

Keywords: Competence, Creativity, and Competitive Advantage

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi dan kreativitas montir terhadap keunggulan bersaing pada pelaku usaha bengkel motor Kecamatan Cikarang Timur. Metode penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Pada penelitian ini, metode pengumpulan data yaitu metode kuesioner dan skala likert. Populasi pada penelitian ini ialah 50 pelaku usaha bengkel motor di Cikarang Timur. Pengambilan sample pada penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh dimana seluruh anggota populasi menjadi subjek penelitian, dalam analisis data. Teknik analisis regresi linier berganda dengan tingkat signifikansi 0,05. Penghitungan analisis secara menyeluruh menggunakan program SPSS versi 27. Hasil penelitian mengungkapkan bahwasanya (1) secara parsial kompetensi berpengaruh signifikan positif terhadap keunggulan bersaing pada pelaku usaha bengkel motor Cikarang Timur, (2) secara parsial kreativitas berpengaruh signifikan positif terhadap keunggulan bersaing pada pelaku usaha bengkel motor Kecamatan Cikarang Timur, (3) secara simultan kompetensi dan kreativitas montir berpengaruh signifikan positif terhadap keunggulan bersaing pada pelaku usaha bengkel motor Kecamatan Cikarang Timur. Pelaku usaha bengkel motor harus mengembangkan kompetensi dan kreativitas montir yang ada untuk meningkatkan keunggulan bersaing.

Kata Kunci: Kompetensi, Kreativitas dan Keunggulan Bersaing

PENDAHULUAN

Era globalisasi dan persaingan bisnis yang bertambah ketat, pelaku usaha menghadapi tantangan yang cukup besar dalam mempertahankan dan meningkatkan keunggulan bersaingnya. Keunggulan bersaing merupakan faktor kunci yang membedakan pelaku usaha bengkel yang sukses dari yang lainnya. Untuk memperoleh dan mempertahankan keunggulan bersaing ini, dua faktor penting harus dipertimbangkan kompetensi dan kreativitas.

Dapat dilihat bahwa kompetensi kewirausahaan adalah gabungan antara sikap, keterampilan, serta pengetahuan yang harus dimiliki pelaku usaha untuk diterapkan dalam bisnis sehingga mampu memberikan kesuksesan dalam suatu bisnis (Trihudiyatmanto, 2019), (Kurniawan & Yun, 2018), dan (Abdullah, 2017). Tidak hanya kompetensi, kreativitas juga sangat di perlukan dalam perkembangan perusahaan. Kreativitas produk mempunyai kemampuan untuk menggabungkan dan mengembangkan ide-ide baru dari gagasan pelanggan yang sudah ada, dengan demikian menghasilkan kreativitas produk yang mampu menciptakan keunggulan kompetitif.

Melalui artikel pada penelitian sebelumnya peneliti merangkum beberapa hasil dari penggunaan variabel yang sama. Menurut Marcella Stevani Rugian (2019) dalam penelitiannya kompetensi, nilai koefisien regresi variabel kompetensi SDM (X_1) senilai 0,140 mengungkapkan terdapat pengaruh positif terhadap variabel Keunggulan Bersaing (Y), bermakna bilamana variabel kompetensi SDM meningkat sebanyak 1 satuan, maka keunggulan bersaing ikut meningkat sebanyak 0,140 satuan, diasumsikan variabel lainnya konstan. Kemudian, diketahui dari nilai t_{hitung} yaitu 0,721 dengan nilai signifikansi $0,003 \leq 0,05$ mengungkapkan bahwasanya kompetensi SDM secara signifikan positif mempengaruhi keunggulan bersaing. Sedangkan menurut Adhe Ira Riany dan Dahmiri (2020) dalam penelitiannya mengenai kreativitas, nilai koefisien variabel kreatifitas berpengaruh positif terhadap keunggulan bersaing dengan nilai koefisien regresi yaitu 0,233. Perihal ini mengungkapkan bahwasanya setiap nilai variabel kreativitas meningkat sebesar 1 satuan, sedangkan variabel kreativitas memiliki asumsi konstan, sehingga variabel keunggulan bersaing (Y) akan meningkat senilai 0,233.

Dalam Industri, pelaku usaha bengkel motor memainkan peran penting dalam mendukung mobilitas kendaraan bermotor dan pemeliharaannya. Kualitas pelayanan dan keunggulan dalam industri ini sangat ditentukan oleh kemampuan montir dan tingkat kreativitas pemilik bengkel motor. Montir yang kompeten dapat dengan cepat menemukan, mendiagnosa, dan memperbaiki masalah kendaraan, sementara kreativitas dapat membantu bengkel memberikan solusi yang inovatif dan berbeda dari yang lain.

Kecamatan Cikarang Timur menjadi pusat kegiatan ekonomi yang semakin berkembang, salah satunya pelaku usaha bengkel motor menunjukkan data Pra - survey terbaru

Tabel 1. Data Pelaku Usaha Bengkel Motor di Cikarang Timur

No.	Nama Desa	Nama Usaha	Lama Usaha	Cabang
1	JATIBARU	Bengkel Syamsul Motor	15 Tahun	2
		Bengkel Bang Zex PKMC 2019	5 Tahun	1
		Bengkel Pak EYE	8 Tahun	-
		Wijaya Motor	5 Tahun	2
		H. Uceng Motor	10 Tahun	1
		RJM28	3 Tahun	-
2	JATIREJA	Meda motor	3 Tahun	-
		Welly motor	4 Tahun	-
		Bengkel Bengking	2 Tahun	-
		Ryan Motor	6 Tahun	-
		FRT Citarik	6 Tahun	-
		Kasim Jaya Motor	9 Tahun	1
3	TANJUNG BARU	JMS1922	11 Tahun	1
		M2C Bengkel Motor	5 Tahun	-
		Torganda Motor	7 Tahun	1
		OM Motor	5 Tahun	1
		Bengkel Jajang Cakew	3 Tahun	-
		Aisy Motor	5 Tahun	-
		JM Motor	6 Tahun	-
		Agung jaya	8 Tahun	1
4	CIPAYUNG	Jamsir Bengkel	3 Tahun	-
		Bengkel bapak Yadi	6 Tahun	-
		Bengkel Adang	6 Tahun	-
		Ikhsan jaya Motor	5 Tahun	-
		Baraya Motor	4 Tahun	-
		AJM Ganda Motor	8 Tahun	2
		King Motor	8 Tahun	1
		Bengkel Neman	5 Tahun	1
5	HEGARMANAH	Ilyas Motor	8 Tahun	1
		Motor ASRT	7 Tahun	1
		Sukis Motor	6 Tahun	1
		Luthfy Motor	7 Tahun	1
		ARM F2H Speed	8 Tahun	1
		Endang Bengkel	4 Tahun	-
		DJM Motor	9 Tahun	1
		Ken-Ken Motor	4 Tahun	-
6	SERTAJAYA	Adji Putra Motor	6 Tahun	1
		Setia jaya	10 Tahun	1
		Andalan Montir	11 Tahun	1
		D.A Motor	10 Tahun	1
7	LABANSARI	Rusa Auto Service	8 Tahun	2
		Bengkel Daus	4 Tahun	-
		Bengkel Maman	6 Tahun	-
		Berkah Mandiri (Pak Marsin)	17 Tahun	2
		H. Herlan Motor	15 Tahun	1
8	KARANGSARI	Agus Motor	10 Tahun	1
		Herry Motor	6 Tahun	-
		Surya Motor96	11 Tahun	1
		Sampurna Bengkel	12 Tahun	1
		Bengkel Hidup Bersama	8 Tahun	1

Sumber: Data Pra-Survey

Mencatat keberadaan sekitar 50 pelaku usaha bengkel motor di wilayah Kec. Cikarang Timur. Ini tidak hanya mencerminkan kebutuhan akan layanan perawatan kendaraan bermotor yang berkualitas, tetapi juga menciptakan dampak ekonomi yang positif di sektor lokal. Penelusuran lebih lanjut pada dinamika perkembangan bisnis ini akan memberikan wawasan yang berharga tentang kontribusi bengkel motor terhadap ekosistem ekonomi di Kecamatan Cikarang Timur. Dalam fenomena

ini teknologi terus menjadi pendorong utama perubahan dalam industri kendaraan bermotor. Inovasi yang terus berkembang telah mengubah lanskap transportasi, membawa perubahan signifikan dalam performa, keamanan, dan konektivitas kendaraan. Namun, dengan kecanggihan tersebut, muncul pula tantangan bagi para montir yang harus terus mengikuti perkembangan teknologi agar dapat memberikan layanan yang optimal. Selain itu, pelaku usaha di industri ini dihadapkan pada transformasi model bisnis yang memerlukan adaptasi terhadap perubahan konsumen dan persaingan yang semakin ketat.

Berdasarkan uraian diatas yang menjelaskan tentang kompetensi dan kreativitas yang mempengaruhi keunggulan bersaing dalam usaha bengkel motor, terutama pelaku usaha bengkel motor yang ada di Kec. Cikarang Timur. Dalam menghadapi bisnis pelaku usaha bengkel motor diharuskan untuk menyediakan SDM dengan keahlian dan keterampilan yang dihasilkan oleh mekanik untuk dapat membantu pelaku usaha bengkel guna mewujudkan tujuan yang ditargetkan. Dengan demikian, penulis ingin mempelajari pengaruh kompetensi montir dan kreativitas terhadap keunggulan bersaing pelaku usaha bengkel di Kec. Cikarang Timur. Kajian pengaruh kompetensi montir dan kreativitas terhadap keunggulan bersaing ini hendaknya dapat menjadi referensi pembelajaran bagi generasi mendatang. Sebagaimana rumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dan mengkaji Kompetensi dan Kreativitas Montir terhadap Keunggulan Bersaing pelaku usaha bengkel motor.

TINJAUAN LITERATUR

Kompetensi

Menurut Hatati (2019) kompetensi adalah ciri khas manusia yang berkaitan dengan pelaksanaan pekerjaan secara efektif, di mana ciri tersebut bisa terlihat dari gaya bertindak, berpikir dan berperilaku. Wibowo (2019) berpendapat bahwasanya kompetensi ialah kecakapan guna menjalankan suatu tugas ataupun pekerjaannya sesuai dengan keterampilan, pengetahuan dan ditunjang oleh sikap kerja yang dituntut oleh suatu pekerjaan. Fadude (2019) berpendapat bahwa kompetensi ialah landasan mendasar karakteristik manusia dan mengekspresikan cara berpikir atau berperilaku, menyelaraskan kondisi dan mempertahankan dengan jangka waktu yang lama.

Dimensi Kompetensi

(Iwan Satriyo N, 2021) dalam buku Dasar Manajemen Sumber Daya Manusia Berbasis Kompetensi Industri mengungkapkan bahwa ada tiga dimensi kompetensi:

1. Pengetahuan (*Knowledge*) ialah aspek yang sangatlah penting dalam membentuk keberhasilan seseorang dalam berbagai bidang pekerjaan atau kegiatan.
2. Keterampilan (*Skill*) mencakup kemampuan praktis dan teknis yang diperoleh melalui pelatihan, pengalaman, dan latihan. Keterampilan ini membantu individu untuk melaksanakan tugas-tugas dengan efisien dan efektif.
3. Sikap (*Attitude*) mencakup aspek-aspek perilaku dan sikap mental yang mempengaruhi cara individu berinteraksi dengan orang lain, menanggapi

tantangan, dan menjalani kehidupan sehari-hari. Sikap yang positif dapat memberikan kontribusi besar terhadap kesuksesan seseorang dalam lingkungan kerja dan kehidupan pribadi.

Kreativitas

Kreativitas ialah keterampilan dalam memunculkan ide-ide baru dan menaplikasikannya untuk memecahkan masalah (Riana & Pratama, 2022; Sarumaha, 2022). Kreativitas adalah kapasitas seseorang dalam menciptakan sesuatu yang baru pada keberadaannya (Zega, 2022). Supriadi (2017) menyatakan bahwasanya kreativitas adalah keterampilan individual untuk melakukan penemuan-penemuan baru yang bisa berupa ide-ide praktis atau inovatif yang terbaru dan tidak serupa dengan ide-ide populer pada umumnya.

Dimensi Kreativitas

Alif Lukmanul Hakim, n.d. (2023) dalam buku ekonomi kreatif, menyebutkan kreativitas bisa diartikan pada empat jenis, yakni:

1. Pribadi (*person*), mendefinisikan kepribadian (*Person*) seseorang adalah proses menjelaskan kreativitas sebagai sesuatu yang terfokus pada individual atau oleh individu dan bisa dikatakan kreatif.
2. Proses (*process*), aspek proses merupakan upaya untuk menjelaskan kreativitas yang menitikberatkan pada proses berpikir yang menghasilkan ide-ide yang unik dan kreatif. Kreativitas digambarkan sebagai suatu proses atau keterampilan yang mengindikasikan kelancaran berpikir, fleksibilitas, orisinalitas dan kecakapan mengelaborasi (memperkaya, mengembangkan dan menyajikan gagasan secara rinci).
3. Pendorong (*press*). Pengertian dan pendekatan kreativitas yang mencakup unsur tekanan dan dorongan, dorongan internal (dari diri sendiri yang berbentuk keinginan atau keinginan untuk berkreasi atau sibuk) dan dorongan eksternal, serta lingkungan psikologis dan sosial.
4. Produk (*product*). Sebagai upaya untuk menjelaskan kreativitas yang berfokus pada sesuatu yang baru/asli, atau sesuatu yang dihasilkan oleh suatu produk atau orang, seperti suatu penjabaran atau kombinasi yang inovatif.

Keunggulan Bersaing

Keunggulan kompetitif ialah kecakapan suatu perusahaan atau organisasi guna memberikan nilai yang lebih besar dibanding dengan pesaing sejenis dengan tujuan dapat menarik perhatian konsumen (Kurniawan & Yun, 2018). Jones dan Hill dalam Sopi Pentana dan Bunga Aditi (2018) berpendapat bahwasanya keunggulan kompetitif adalah suatu kekuatan spesifik suatu perusahaan yang dapat membantu perusahaan tersebut menciptakan produk yang berbeda dari yang ditawarkan kompetitor, serta dengan harga lebih rendah dibanding dengan produk pesaingnya. Sudaryono (2016) menjabarkan bahwasanya *competitive advantage* ialah keunggulan yang ada ketika suatu perusahaan memiliki dan menghasilkan suatu produk atau jasa yang dianggap lebih baik oleh pasar sasaran dibanding dengan pesaing terdekatnya.

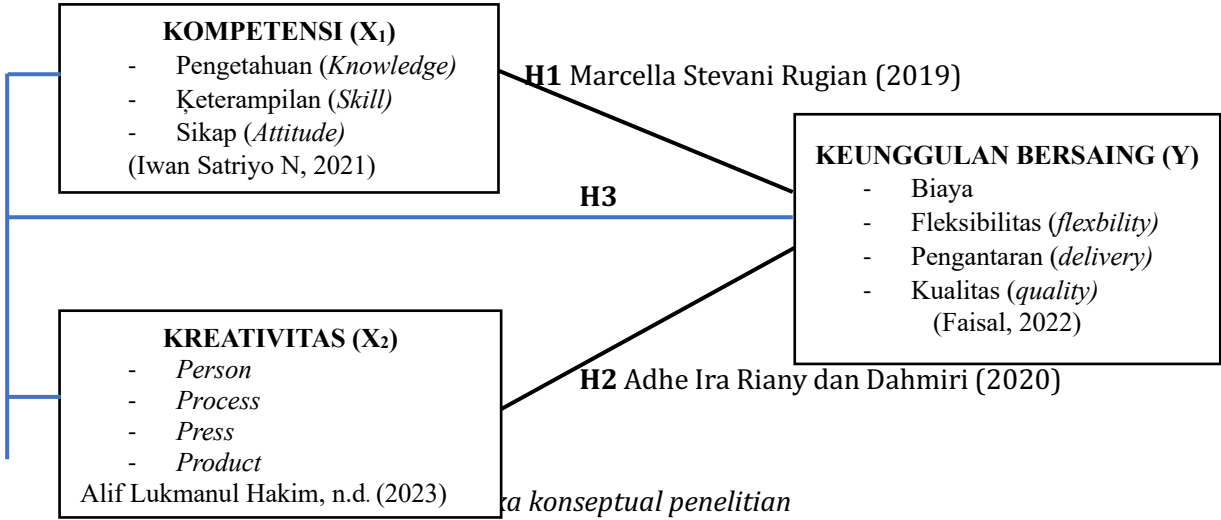
Dimensi Keunggulan Bersaing

Menurut (Faisal, 2022) dimensi keunggulan bersaing yaitu:

1. Biaya, merujuk pada strategi bisnis di mana suatu perusahaan berupaya untuk menjadi produsen atau penyedia layanan dengan biaya produksi atau operasional yang lebih rendah dibandingkan dengan pesaingnya dalam industri yang sama.
2. Fleksibilitas (*flexibility*), Fleksibilitas dalam konteks keunggulan bersaing bisa mencakup berbagai aspek, termasuk fleksibilitas dalam produksi, pemasaran, atau respons terhadap perubahan kebutuhan pelanggan.
3. Pengantaran (*delivery*), kemampuan suatu perusahaan untuk efektif dan efisien mengelola dan menyampaikan produk atau layanan kepada pelanggan. Pengantaran yang baik dapat menciptakan nilai tambah dan membedakan perusahaan dari pesaingnya.
4. Kualitas (*quality*) kemampuan suatu perusahaan untuk menyediakan produk atau layanan yang melebihi atau setidaknya sejajar dengan harapan pelanggan.

PARADIGMA PENELITIAN DAN HIPOTESIS

Adapun paradigma penelitian pengaruh kompetensi montir dan kreativitas terhadap keunggulan bersaing pada pelaku usaha bengkel motor kec. Cikarang Timur



Hipotesis Penelitian

Hipotesis pada penelitian ini yakni :

1. Kompetensi secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap Keunggulan Bersaing pada pelaku usaha bengkel motor
2. Kreativitas secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap Keunggulan Bersaing pada pelaku usaha bengkel motor
3. Kompetensi montir dan Kreativitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Keunggulan Bersaing pada pelaku usaha bengkel motor

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini mempergunakan jenis penelitian deskriptif dengan metode kuantitatif yang mempergunakan kuesioner sebagai tempat penghimpunan data. Populasi pada penelitian ini ialah 50 pelaku usaha bengkel motor di Cikarang Timur. Teknik sampling menerapkan *sampling jenuh* dengan mempergunakan keseluruhan populasi yang ada. Sumber data yang diterapkan pada penelitian ini tersusun atas data primer dan sekunder.

Tabel 2. Operasional Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	No Item Kuesioner
Kompetensi (X1)	<ul style="list-style-type: none">• Pengetahuan (<i>Knowledge</i>)• Keterampilan (<i>Skill</i>)• Sikap (<i>Attitude</i>) (Iwan Satriyo N, 2021)	<ul style="list-style-type: none">• Sikap (<i>Attitude</i>)• Keterampilan (<i>Skill</i>)• Pengalaman• Motivasi• Kemampuan intelektual• Minat (<i>interest</i>)	Likert	1,2,3,4,5,6,7
Kreativitas (X2)	<ul style="list-style-type: none">• <i>Person</i>• <i>Process</i>• <i>Press</i>• <i>Product</i> Alif Lukmanul Hakim, n.d. (2023)	<ul style="list-style-type: none">• Kebaruan (<i>novelty</i>)• Keaslian (<i>orisinal</i>)• Pemecahan (<i>resolution</i>)• Kerincian (<i>elaboration</i>)• Penguraian	Likert	8,9,10,11,12
Keunggulan Bersaing (Y)	<ul style="list-style-type: none">• Biaya• Fleksibilitas (<i>flexibility</i>)• Pengantaran (<i>delivery</i>)• Kualitas (<i>quality</i>) (Faisal, 2022)	<ul style="list-style-type: none">• Harga (<i>price</i>)• Kualitas (<i>quality</i>)• Pengiriman (<i>delivery</i>)• Inovasi (<i>inovation</i>)• <i>Time To Market</i>	Likert	13,14,15,16,17

Teknik analisa data pada penelitian ini dimulai dengan pembagian kuesioner kepada target informan yang akan dituju. Skala pengukuran variabel yang dipergunakan pada studi ini yakni skala likert dengan lima pilihan. Setelah mendapatkan hasil kuesioner, peneliti melakukan pengujian validitas dan reliabilitas guna menguji instrumen dengan memanfaatkan perangkat lunak SPSS. Bilamana $r_{hitung} > 0,30$ (r_{tabel}) sehingga seluruh item dalam kuesioner dinyatakan valid, kebalikannya bilamana $r_{hitung} < 0,30$ berkesimpulan item kuesioner tidak valid. Bilamana *cronbach alpha* $\alpha > 0,60$ sehingga variabel dinyatakan reliabel, kebalikannya

bilamana *cronbach alpha* $\alpha < 0,60$ sehingga variabel dianggap tidak reliabel, Sugiyono (2016).

Metode pelaksanaan uji hipotesis yang dikemukakan pada penelitian ini adalah pelaksanaan uji secara parsial dengan uji t serta secara simultan mempergunakan uji f. Analisis regresi linier berganda dipergunakan untuk membuktikan akankah variabel bebas berpengaruh bersamaan terhadap variabel terikatnya. Selain itu, analisis regresi linear berganda juga dipergunakan untuk menganalisa pengaruh sejumlah variabel independen terhadap suatu variabel dependen.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Profil Responden

Tabel 3. Data Responden

KRETERIA	JUMLAH	PERSENTASE
JENIS KELAMIN		
- LAKI-LAKI	50	100%
- PEREMPUAN	0	0%
PENDIDIKAN		
- SD	7	14%
- SMP	14	28%
- SMA/SMK	24	48%
- D3/S1	5	10%
USIA		
- 20 s/d 30 Tahun	12	24%
- 30 s/d 40 Tahun	17	34%
- 40 s/d 50 Tahun	21	42%
LAMA USAHA		
- 0 s/d 5 Tahun	17	34%
- 5 s/d 10 Tahun	22	44%
- 10 s/d 15 Tahun	11	22%

Sumber: Olah Data Penulis (2024)

Berdasarkan tabel 3 diatas terdapat 50 responden. Pelaku usaha bengkel motor di Kecamatan Cikarang Timur menunjukkan bahwa semua responden adalah laki-laki, dengan mayoritas dari mereka memiliki pendidikan SMA/SMK, dengan persentase sebesar 48%. Usia dominan responden berada dalam rentang 40 hingga 50 tahun, mencakup 42% dari sampel. Sementara itu, mayoritas responden memiliki pengalaman usaha selama 5 hingga 10 tahun, dengan persentase sebesar 44%.

Statistik Deskriptif

Tabel 4. Klasifikasi TCR

No.	Persentase Pencapaian	Kriteria TCR
1	0%-35%	Tidak Baik
2	36%-50%	Kurang Baik
3	51%- 65%	Cukup Baik
4	66% - 84%	Baik
5	85% - 100%	Sangat Baik

Sumber : Sugiyono (2017:207)

Tabel 5. Kompetensi

KOMPETENSI	T X SL					N	MEAN	TCR	idx %	Kreteria TCR
	1	2	3	4	5					
1. Sikap	0	0	30	64	120	50	4,28	214	85,60%	Sangat baik
2. Keterampilan	0	0	24	56	140	50	4,4	220	88,00%	Sangat baik
3. Pengalaman	8	18	48	24	55	50	3,06	153	61,20%	Cukup baik
4. Motivasi	0	2	15	96	100	50	4,26	213	85,20%	Sangat baik
5. Kemampuan intelektual	0	4	60	64	60	50	3,76	188	75,20%	Baik
6. Minat	0	0	27	84	100	50	4,22	211	84,40%	Baik
Rata-rata									79,93%	

Berdasarkan Tabel 5 diatas menunjukkan bahwa TCR pada Variabel Kompetensi pada kategori baik, nilai tertinggi pada indikator keterampilan yang memiliki nilai TCR sebesar 88,00%. Nilai TCR terkecil pada indikator pengalaman yang memiliki nilai TCR sebesar 61,20% dan masih termasuk kedalam kategori cukup baik.

Tabel 6. Kreativitas

KREATIVITAS	T X SL					N	MEAN	TCR	idx %	Kreteria TCR
	1	2	3	4	5					
1. Kebaruan	0	10	48	60	70	50	3,76	188	75,20%	Baik
2. Keaslian	1	20	54	52	40	50	3,34	167	66,80%	Baik
3. Pemecahan	0	0	30	64	120	50	4,28	214	85,60%	Sangat baik
4. Kerincian	0	4	42	20	145	50	4,22	211	84,40%	Baik

5. Penguraian	0	4	24	92	85	50	4,1	205	82,00%	Baik
Rata-rata									78,80%	

Berdasarkan Tabel 6 diatas menunjukkan bahwa TCR pada Variabel Kreativitas pada kategori baik, nilai tertinggi pada indikator pemecahan yang memiliki nilai TCR sebesar 85,60%. Nilai TCR terkecil pada indikator keaslian yang memiliki nilai TCR sebesar 66,80% dan masih termasuk kedalam kategori baik.

Tabel 7. Keunggulan Bersaing

KEUNGGULAN BERSAING	T X SL					N	MEAN	TCR	idx %	Kreteria TCR
	1	2	3	4	5					
1. Harga (<i>price</i>)	0	4	30	32	150	50	4,32	216	86,40%	Sangat baik
1. Pengiriman	0	0	9	120	85	50	4,28	214	85,60%	Sangat baik
3. Kualitas	0	0	21	52	150	50	4,46	223	89,20%	Sangat baik
4. Inovasi	0	6	54	44	90	50	3,88	194	77,60%	Baik
5. <i>Time To Market</i>	1	4	33	76	85	50	3,98	199	79,60%	Baik
Rata-rata									83,68%	

Berdasarkan Tabel 7 diatas menunjukkan bahwa TCR pada Variabel Keunggulan Bersaing pada kategori baik, nilai tertinggi pada indikator kualitas yang memiliki nilai TCR sebesar 89,20%. Nilai TCR terkecil pada indikator inovasi yang memiliki nilai TCR sebesar 77,60% dan masih termasuk kedalam kategori baik.

Uji Validitas

Tabel 8. Hasil Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	Pearson Correlation	r tabel	Status
Kompetensi (X₁)	Sikap (<i>Attitude</i>)	0.372	0.30	Valid
	Keterampilan	0.566	0.30	Valid
	Pengalaman	0.807	0.30	Valid
	Motivasi	0.649	0.30	Valid
	Kemampuan intelektual	0.737	0.30	Valid
	Minat (<i>interest</i>)	0.694	0.30	Valid
Kreativitas (X₂)	Kebaruan	0.682	0.30	Valid
	Keaslian	0.716	0.30	Valid

Keunggulan Bersaing (Y)	Pemecahan	0.625	0.30	Valid
	Kerincian	0.685	0.30	Valid
	Penguraian	0.620	0.30	Valid
	Harga (<i>price</i>)	0.682	0.30	Valid
	Kualitas (<i>quality</i>)	0.638	0.30	Valid
	Pengiriman	0.680	0.30	Valid
	Inovasi	0.666	0.30	Valid
	<i>Time To Market</i>	0.730	0.30	Valid

Sumber: Output SPSS 27, 2024

Berdasarkan tabel 8 hasil penelitian mengungkapkan bahwasanya dari butir-butir pernyataan variabel dipercaya valid. Berdasarkan angka yang diperoleh dari *Total Pearson Corelation* > r_{tabel} ($df = 50-3;47$) sebesar 0,281, dikarenakan angka tersebut > dari 0,281 maka setiap variabel dipercaya valid.

Uji Reliabilitas

Tabel 9. Hasil Uji Reliabilitas Reliability Statistics

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>	Status
Kompetensi	.708	6	Reliabel
Kreativitas	.686	5	Reliabel
Keunggulan Bersaing	.694	5	Reliabel

Sumber: Output SPSS 27, 2024

Berdasarkan dari tabel 9. Hasil uji reliabilitas pada kuesioner penilai variabel tersebut tercantumkan bahwasanya setiap kuesioner memperoleh nilai *Alpha Cronbach's* > 0,60, setelah itu bisa disederhanakan bahwasanya kuesioner yang digunakan pada penelitian ini termasuk kategori reliabel.

Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		50	
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	1.93909233	
Most Extreme Differences	Absolute	.099	
	Positive	.086	
	Negative	-.099	
Test Statistic		.099	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.253	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.242
		Upper Bound	.265

a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.
 d. This is a lower bound of the true significance.
 e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Gambar 2. Uji Normalitas

Sumber: Output SPSS 27, 2024

Berdasarkan gambar 2 hasil uji normalitas yang dilaksanakan dengan model uji Kolmogorov-Smirnov data diperoleh nilai sig. lebih tinggi dari 0,05 yakni 0,200. Hal tersebut mengindikasikan bahwasanya data yang dipergunakan pada penelitian ini dinyatakan normal ataupun model regresi dipercaya sesuai dengan asumsi normalitasnya.

Analisis Regresi Linier Berganda dan Pengujian Hipotesis Penelitian

Regresi Linier Berganda

Tabel 10. Uji Parsial (Uji t) Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.603	2.092		2.679	.010
	Kompetensi	.353	.112	.424	3.140	.003
	Kreativitas	.348	.125	.377	2.787	.008

a. Dependent Variable: Keunggulan Bersaing

Sumber: Output SPSS 27, 2024

Sebagaimana output SPSS diatas, maka dapat dirumuskan model persamaan regresi antara lain:

$$Y = 5,603(\alpha) + 0,353 (X_1) + 0,348 (X_2) + e$$

Nilai konstanta sebesar 5,603 menunjukkan bahwa apabila kompetensi, kreativitas adalah nol (0) atau tetap, sehingga nilai keunggulan bersaing (Y) yaitu 5,603. Nilai koefisien regresi X_1 yaitu 0,353 menunjukkan adanya pengaruh positif

kompetensi (X_1) terhadap keunggulan bersaing (Y). Nilai koefisien regresi X_2 yaitu 0,348 menunjukkan terdapat pengaruh positif kreativitas (X_2) terhadap keunggulan bersaing (Y).

Uji Parsial (Uji t)

Berdasarkan dari tabel 10. Hasil uji t diketahui sig. untuk pengaruh kompetensi (X_1) terhadap keunggulan bersaing (Y) yaitu $0,003 < 0,05$ dengan nilai $t_{hitung} 3,140 > t_{tabel} 2,011$, maka diterimalah H_a dan ditolaklah H_0 , maka berkesimpulan hipotesis (H_1) yang mengemukakan bahwasanya secara parsial kompetensi berpengaruh signifikan positif terhadap keunggulan kompetitif yang bisa diterima atau terbukti.

Hasil uji-t didapatkan nilai sig. untuk pengaruh kreativitas (X_2) terhadap keunggulan bersaing (Y) yakni $0,008 < 0,05$ dengan nilai $t_{hitung} 2,787 > t_{tabel} 2,011$ sehingga diterimalah H_a dan ditolaklah H_0 , maka berkesimpulan hipotesis (H_2) yang mengemukakan secara parsial kreativitas berpengaruh signifikan positif terhadap keunggulan kompetitif dapat diterima atau terbukti.

Tabel 11. Uji F Simultan ANOVA^a

Model		<i>Sum of Squares</i>	df	<i>Mean Square</i>	F	Sig.
1	Regression	215.436	2	107.718	27.479	.000 ^b
	Residual	184.244	47	3.920		
	Total	399.680	49			

- a. *Dependent Variable:* Keunggulan Bersaing
 - b. *Predictors:* (Constant), Kreativitas, Kompetensi
- Sumber: Output SPSS 27, 2024*

Berdasar pada tabel 11. Output spss tersebut didapatkan nilai sig. untuk pengaruh kompetensi (X_1), dan kreativitas (X_2) secara simultan terhadap keunggulan bersaing (Y) yakni $0,000 < 0,05$ dan nilai $F_{hitung} 27,479 > F_{tabel} 3,20$, maka berkesimpulan bahwasanya hipotesis 3 (H_3) yang mengemukakan kompetensi dan kreativitas secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap keunggulan bersaing dapat diterima atau terbukti.

Tabel 12. Koefisien Determinasi Model Summary

Model	R	R Square	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	.734 ^a	.539	.519	1.980

- a. *Predictors:* (Constant), Kreativitas, Kompetensi
- Sumber: Output SPSS 27, 2024*

Berdasarkan tabel 12. Didapatkan bahwasanya nilai R Square yaitu 0.539, hal ini bermakna pengaruh variabel X_1 dan X_2 secara bersamaan terhadap Y adalah 53,9%

sementara sisanya 46,1% mendapat pengaruh variabel lain yang tidak diselidiki pada pengkajian ini.

Statistik Deskriptif

1. Deskriptif Kompetensi

Kompetensi penelitian ini pada katagori baik, hasil ini diungkapkan oleh nilai rata-rata TCR pada nilai 79,93%. Nilai TCR yang terkecil yakni indikator pengalaman, untuk peningkatan dalam hal pengalaman bagi pelaku usaha bengkel motor harus ada ruang pengembangan lebih lanjut dalam memahami praktik melalui pelatihan, meskipun memiliki nilai terkecil tetapi masih pada katagori cukup baik. Nilai TCR yang terbesar yakni indikator keterampilan (*skill*). Hasil kajian deskriptif kompetensi pada penelitian ini mulai dari Sikap (*Attitude*), Keterampilan (*Skill*), Pengalaman, Motivasi, Kemampuan intelektual, dan Minat (*interest*) situasi pada kategori baik.

2. Deskriptif Kreativitas

Kreativitas penelitian ini pada katagori baik, hasil ini diungkapkan oleh nilai rata-rata TCR pada nilai 78,80%. Nilai TCR yang terkecil yakni indikator keaslian, pelaku usaha bengkel motor harus menunjukkan sejauh mana ide atau solusi yang dihasilkan bersifat orisinal dan belum banyak dipengaruhi oleh ide-ide yang sudah ada. Meskipun, memiliki nilai terkecil tetapi masih pada katagori cukup baik. Nilai TCR yang terbesar yakni indikator pemecahan, adanya kemampuan untuk mengatasi masalah dengan baik dan memberikan solusi yang memuaskan. Hasil kajian deskriptif kreativitas pada penelitian ini dimulai dari *novelty* (kebaruan), *orisinal* (keaslian), *resolution* (pemecahan), *elaboration* (kerincian) dan Penguraian situasi pada kategori cukup baik.

3. Deskriptif Keunggulan Bersaing

Keunggulan Bersaing penelitian ini pada katagori baik, hal ini ditunjukan oleh nilai TCR pada nilai 83,68%. Nilai TCR yang terkecil yakni indikator inovasi, pelaku usaha bengkel harus menunjukkan adanya komitmen terhadap konsep baru dan peningkatan serta fleksibilitas dalam pemilihan suku cadang atau merek tertentu sesuai keinginan pelanggan. Meskipun memiliki nilai terkecil tetapi masih pada katagori cukup baik. Nilai TCR yang paling tinggi yaitu indikator kualitas, Memberikan jaminan kualitas untuk setiap perbaikan yang dilaksanakan oleh pelaku usaha bengkel motor dapat terus meningkatkan keunggulan bersaing.

Verifikatif

Pengaruh Kompetensi Montir Terhadap Keunggulan Bersaing

Kompetensi adalah variabel independen yang diselidiki dan diuji. Secara parsial hasil dari analisis regresi mengungkapkan bahwasanya variabel kompetensi secara signifikan dan positif mempengaruhi keunggulan bersaing pada pelaku usaha bengkel motor Kecamatan Cikarang Timur. Terlihat hasil uji hipotesis secara individual yang mengungkapkan tingkat signifikansi $0,003 < 0,05$ serta nilai $t_{hitung} 3,140 > t_{tabel} 2,011$ yang bermakna variabel kompetensi meningkat, sehingga

keunggulan bersaing akan meningkat. Hal ini menunjukkan jika pelaku usaha ataupun sehingga memiliki tingkat kompetensi yang tinggi maka ada potensi untuk memiliki keunggulan dalam bersaing. Hasil temuan ini sependapat dengan hasil temuan terdahulunya oleh Marcella Stevani Rugian (2019) menyatakan adanya dampak positif terhadap variabel Keunggulan Bersaing (Y), terlihat dari thitung bernilai 0,721 dan nilai signifikansi yaitu $0,003 \leq 0,05$ mengungkapkan bahwasanya Kompetensi SDM secara signifikan positif mempengaruhi Keunggulan Bersaing.

Pengaruh Kreativitas Montir Terhadap Keunggulan Bersaing

Kreativitas adalah variabel independen yang diselidiki dan diuji. Secara parsial hasil analisis regresi mengungkapkan bahwasanya variabel kreativitas secara positif dan signifikan mempengaruhi keunggulan bersaing pada pelaku usaha bengkel motor Kecamatan Cikarang Timur. Terlihat berdasar hasil uji hipotesis secara parsial yang mengungkapkan tingkat sig. $0,008 < 0,05$ dengan nilai $t_{hitung} 2,787 > t_{tabel} 2,011$ yang bermakna variabel kreativitas meningkat, sehingga keunggulan bersaing akan meningkat. Berarti kreativitas montir dalam konteks ini dapat berdampak positif pada keunggulan bersaing terutama jika solusi kreatif tersebut memberikan nilai tambah atau keunggulan yang membedakan dari pesaing. Hasil temuan ini sependapat dengan temuan terdahulu oleh Adhe Ira Riany dan Dahmiri (2020) dalam penelitiannya menyatakan bahwa nilai koefisien untuk variabel kreativitas secara positif mempengaruhi keunggulan bersaing.

Pengaruh Kompetensi dan Kreativitas montir Terhadap Keunggulan Bersaing

Keunggulan bersaing adalah variabel terikat yang diselidiki dan diuji. Hasil penelitian ini secara simultan mengungkapkan bahwasanya ada pengaruh kompetensi dan kreativitas terhadap keunggulan bersaing pada pelaku usaha bengkel motor Kecamatan Cikarang Timur. Berdasar pada hasil uji F dengan berbantuan penghitungan dari program SPSS 27, didapatkan nilai $F_{hitung} 27,479 > F_{tabel} 3,20$. Sesuai hasil nilai ini, sehingga didapatkan bahwasanya $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $27,479 > 3,20$. Maka, diterimalah H_a dan ditolaklah H_o . Setelah itu, bilamana terlihat dari nilai signifikansi yang didapatkan nilai sig. F yaitu 0,000 lebih rendah dari 0,05 atau $0,000 < 0,05$ maka diterimalah H_a dan ditolaklah H_o . Hal ini menunjukkan jika pelaku usaha atau montir mampu menggabungkan kompetensi yang tinggi dengan tingkat kreativitas yang baik memiliki peluang lebih besar untuk mencapai keunggulan bersaing di dalam lingkungan atau pasar tertentu. Hal ini dapat mendorong pertumbuhan, inovasi, dan daya saing yang lebih baik.

KESIMPULAN

1. Kompetensi tergolong berkategori baik dengan nilai rata-rata sebesar 79,93%, nilai TCR yang paling tinggi yaitu indikator keterampilan sebesar 88,00%, dan nilai terkecil yaitu indikator pengalaman sebesar 61,20%.
2. Kreativitas tergolong berkategori baik dengan nilai rata-ratanya 78,80%, nilai TCR yang paling tinggi yaitu indikator pemecahan sebesar 85,60%, dan nilai terkecil yaitu indikator keaslian sebesar 66,80%.

- Keunggulan Bersaing tergolong berkategori baik dengan nilai rata-rata yaitu 83,68%, nilai TCR yang paling tinggi yaitu indikator kualitas sebesar 89,20%, dan nilai terkecil yaitu indikator inovasi sebesar 77,60%.
- Kompetensi montir terhadap keunggulan bersaing secara parsial berpengaruh signifikan pada pelaku usaha bengkel motor Kecamatan Cikarang Timur.
- Secara parsial kreativitas montir berpengaruh signifikan terhadap keunggulan bersaing pada pelaku usaha bengkel motor Kecamatan Cikarang Timur.
- Secara simultan kompetensi dan kreativitas montir berpengaruh signifikan terhadap keunggulan bersaing pada pelaku usaha bengkel motor Kecamatan Cikarang Timur.

DAFTAR PUSTAKA

- Alif Lukmanul Hakim, (2023) *Ekonomi Kreatif: Dari Ide Menjadi Uang*. Penerbit Adab.
- Alwi, E., Saputra, H. D., & Afnison, W. (2019). *Pelatihan Servis Sepeda Motor Injeksi Mekanik Bengkel Konvensional Di Kabupaten Solok Selatan*. 19(1), 1–9.
- Dani, A. R., & Mujanah, S. (2021). *Pengaruh Servant Leadership, Beban Kerja Dan Kreativitas Terhadap Kinerja Karyawan Dinas Perhubungan Kabupaten Bangkalan Madura Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Intervening*. Media Mahardhika, 19(3), 434–445.
- Destany, Z. R., Suhaeni, T., & Sari, S. (2020). *Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan Terhadap Keunggulan Bersaing (Studi Pada Industri Kreatif Sepatu Cibaduyut Kota Bandung)*. X(X), 1–14.
- Faisal, (2022). *Transformasi Digital: Perspektif Organisasi, Talenta, Dan Budaya Digital*. Dd Publishing.
- Hendrawan, A., Kuswantoro, F., & Suchyawati, H. (2019). *Dimensi Kreativitas Dan Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM)*. 2(1990), 25–36.
- Iwan Satriyo N, (2021). *Dasar Manajemen Sumber Daya Manusia Berbasis Kompetensi Industri*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Kojongian, V. V., Lengkong, V., & Raintung, M. C. (2021). *Pengaruh Kompetensi, Komitmen Organisasi, Dan Kerjasama Tim Terhadap Kinerja Pegawai Di Rumah Sakit Bhayangkara Tingkat Iii Manado The Effect Of Competency, Organizational Commitment, And Teamwork Toward Employee Performance In Bhayangkara Horspital Level*. Jurnal EMBA, 9(3), 1108–1117.
- Lianasari, M., & Ahmadi, S. (2022). *Pengaruh Kompetensi Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Dengan Motivasi Kerja Sebagai Variabel Intervening*. Fokus Bisnis Media.
- Nugraha, B. G., & Handayani, T. (2022). *Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan Dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha Pada Sentra Tahu Dan Tempe Cibuntu Kota Bandung*. 2(1), 1–9.

- Riany, A. I. (2020). *Pengaruh Kreativitas Dan Inovasi Terhadap Keunggulan Bersaing (Studi Kasus Wedding Organizer Hastina Puspita Decoration Kota Jambi)*. 9(02), 94–104.
- Rugian, M. S., Tewel, B., & Rita N. Taroreh. (2019). *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Inovasi Terhadap Keunggulan Bersaing Rumah Kopi Modern Di Manado*. Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi, 7(4),5943–5952.
- Savitri, C., & Suherman, E. (2018). *Pengaruh Manajemen Talenta Terhadap Kinerja Pegawai Ubp Karawang*. Buana Ilmu, 2(2), 130–144.
- Suherman, E. (2019). *Membangun Desain Hubungan Industrial Dalam Mencapai Keharmonisan Antar Pegawai Dengan Manajemen Di Ubp Karawang*. Buana Ilmu, 3(2), 1–13.
- Suherman, E., Suroso., & Savitri, C. (2022). *Knowledge Sharing, Psychological Empowerment and Lecturer Performance at UBP Karawang Campus: A Survey*. Jurnal Mantik, 6(1), 221–231.
- Syahputra, M. D., & Tanjung, H. (2020). *Pengaruh Kompetensi, Pelatihan dan Pengembangan Karir Terhadap Kinerja Karyawan*. 3(September), 283–295.
- Tirtayasa, S. (2018). *Pengaruh Budaya Organisasi , Kompetensi Dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Sumber : Laporan bagian pengolahan PTPN IV berdasarkan tabel produksi tahunan PKS sawit langkat dapat dilihat bahwa target produksi minyak sawit dan inti sawit tidak pernah dic*. 1(1), 1–14.